

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI
RENALDY SAPUTRA
NIM. 170901119**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA
SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)


Oleh :

Renaldy Saputra

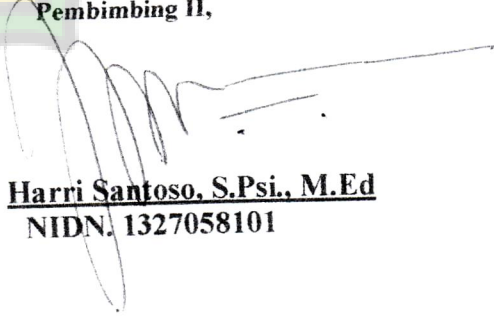
170901119

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Bar mawi, S.Ag.,M.Si
NIP. 197001032014111002

Pembimbing II,


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :
Renaldy Saputra
170901119**

**Pada Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juli 2023
8 Muharram 1445**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Barnawi, S. Ag., M. Si
NIP. 19700103201411100**

Sekretaris,

**Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN: 1327058101**

Penguji I,

**Miftahul Jannah, S.Ag.,M.Si
NIP. 1977601102006042002**

Penguji II,

**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**



**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Renaldy Saputra

NIM : 170901119

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 08 Juli 2022

Yang Menyatakan ,



Renaldy Saputra
170901119

PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA MAN 3 KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Siswa harusnya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas sekolah dan supaya sukses dalam sekolahnya maka perlu didukung dengan motivasi berprestasi dalam belajar misalnya diskusi, membaca literatur, dan membuat perencanaan tentang cara belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi berdasarkan jenis kelamin pada siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi uji t-test. Alat ukur penelitian ini yaitu skala *motivasi berprestasi* dengan reliabilitas $r_{ix} = 0,909$ dan angket jenis kelamin. Jumlah populasi adalah sebanyak 525 siswa aktif organisasi dengan jumlah sampel sebanyak 205 siswa. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi siswa laki-laki ($M = 141,20$ $SD = 13,4$) dan motivasi berprestasi pada siswa perempuan ($Mean = 136,00$ $SD = 11,4$) $t = 2,966$, $p = 0,003$ sehingga hipotesisnya diterima.

Kata Kunci : *Motivasi berprestasi, Jenis Kelamin, Siswa*

**DIFFERENCES IN ACHIEVEMENT MOTIVATION REVIEWED BY
GENDER INSTUDENT MAN 3 BANDA ACEH CITY**

ABSTRACT

Students should have a high sense of responsibility for school assignments and in order to be successful in school, they need to be supported by achievement motivation in learning, for example discussions, reading literature, and making plans about how to study. Motivation is very important in teaching and learning activities, because motivation encourages enthusiasm for learning and conversely a lack of motivation will weaken the enthusiasm for learning. The purpose of this study was to determine differences in achievement motivation based on gender in students of MAN 3 Banda Aceh City. This study used a quantitative approach with the t-test comparative method. The measurement tool for this research is the achievement motivation scale with the reliability of rix = 0.909 and the gender questionnaire. The total population is 525 active students of the organization with a total sample of 205 students. Sampling is by using the probability sampling method with stratified random sampling technique. The results showed that there was a significant difference in the achievement motivation of male students ($M = 141.20$ $SD = 13.4$) and the achievement motivation of female students ($Mean = 136.00$ $SD = 11.4$) $t = 2.966$, $p = 0.003$ so the hypothesis is accepted.

Keywords: *achievement motivation, gender, students*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Perbedaan Motivasi Berpretasi ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh*”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainkannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry. Serta yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini
6. Bapak Barmwi, S.Ag., M.Si., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku pembimbing II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
9. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ayah dan Ibu yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, Safrizal, Ibu saya Cut Erni, dan adik saya Mirzatun Nisa yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan yaitu Grup KRS Squad dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Terima kasih kepada seluruh siswa/I MAN 3 Kota Banda Aceh yang telah mengisi kuisioner penelitian ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama yang berkecimpung di dalam dunia organisasi.

Banda Aceh, 6 Juli 2023
Mengetahui,

Renaldy Saputra
NIM. 170901119



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Motivasi Berprestasi.....	12
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	12
2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	16
B. Jenis Kelamin	17
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	17
C. Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	18
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	21
B. Identifikasi dan Operasional Variabel.....	21
C. Definisi Operasional.....	22
D. Subjek Penelitian.....	22
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	33
C. Hasil Penelitian	36
D. Pembahasan.....	41

BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Skor Item Motivasi Berprestasi.....	26
Tabel 3.3 Pengkodean Jenis Kelamin	29
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	33
Tabel 4.3 Subjek Penelitian Data Demografi Jurusan	33
Tabel 4.4 Koefisien CVR Motivasi Berprestasi.....	34
Tabel 4.5 Koefisien Daya Beda Skala Motivasi Berprestasi	35
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Berprestasi.....	36
Tabel 4.7 Kategorisasi Motivasi Berprestasi Keseluruhan	37
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi Laki-laki.....	38
Tabel 4.9 Kategorisasi Motivasi Berprestasi Laki-laki.....	38
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi Perempuan.....	38
Tabel 4.11 Kategorisasi Motivasi Berprestasi Perempuan	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sebaran	39
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Varians	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	40
Tabel 4.15 Hasil Mean dan Standar Deviasi.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah setiap orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal, siswa yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, dimana siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa (Sarwono, 2007).

Siswa harusnya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas sekolah dan supaya sukses dalam sekolahnya maka perlu didukung dengan motivasi berprestasi dalam belajar misalnya diskusi, membaca literatur, dan membuat perencanaan tentang cara belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sardiman (2000) bahwa tingginya motivasi individu dalam belajar selanjutnya akan nampak dipermukaan sebagai minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas belajar, pemusatan energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan dengan tanpa mengenal perasaan bosan, sebaliknya individu dengan motivasi rendah akan menempatkan sikap keengganan, cepat bosan, cepat menyerah selalu berusaha menghindar dari tugas-tugas belajar.

Kusuma dan Subkhan (2015) menyebutkan bahwa motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat

belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Dari kutipan ini dapat dijelaskan betapa pentingnya motivasi belajar siswa dalam aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik tentu tetap berusaha dalam mencapai hasil belajar yang baik, sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi maka semangat belajar siswa menjadi lemah.

McClelland (dalam Alferina, 2016) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan berpedoman pada suatu standar keunggulan tertentu (*standards of excellence*). Karakteristik orang yang memiliki motivasi berprestasi adalah cenderung memilih tugas dengan tingkat kesulitan menengah (*moderate task difficulty*), akan lebih bertahan atau tekun dalam mengerjakan berbagai tugas, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas, selalu mengharapkan umpan balik (*feedback*) atau tugas yang sudah dilakukan, menyelesaikan tugas dengan lebih baik, menyelesaikan tugas dengan cara berbeda dari biasanya, menghindari hal-hal rutin, aktif mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu, serta cenderung menyukai hal-hal yang sifatnya menantang.

McClelland (dalam Beata, 2016) menjelaskan motivasi berprestasi dapat dipahami sebagai kecenderungan yang relatif stabil dari individu yang menunjukkan faktor penting terhadap prestasi. Mariyanti dan Meinawati (2007). mengatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan untuk berusaha dan unggul dalam kompetisi individu sengaja ikut dengan sepenuh hati untuk urgensi menjadi yang pertama di salah satu bidang atau menyelesaikan sesuatu yang

unik. Deo-Mohan juga mengisyaratkan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan selalu melibatkan diri dalam kegemarannya terhadap sesuatu dan menginginkan sesuatu yang unik dan berbeda dari orang lain (dalam Jagtab, 2015).

Berdasarkan hasil yang didapat dari fenomena penelitian lain mengenai masalah motivasi berprestasi pada salah satu SMA "X" di Surabaya, didapatkan hasil bahwa ada 7% siswa yang sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah. Ada 15% siswa yang memiliki catatan pelajaran yang tidak lengkap dan tidak teratur. Selain itu ada 17% siswa yang merasa takut menghadapi ulangan. Dan ada 25% siswa yang tidak suka belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut belum menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik dan ada rasa takut ketika menghadapi ulangannya. Mereka kurang terpacu dan kurang fokus untuk mendapatkan prestasi yang baik. Kurangnya motivasi berprestasi akan membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan dapat berefek pada terhambatnya siswa dalam menyelesaikan masa studinya di SMA.

Motivasi berprestasi siswa terbentuk karena adanya rasa percaya akan kemampuan diri dalam menyelesaikan dan persepsi dalam menghadapi tugas. Siswa yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tujuannya akan berusaha semaksimal mungkin agar segala usaha yang sudah dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal. (dalam Manz, 2007).

Veroff (dalam Ahmad, 2010) menemukan perbedaan motivasi berprestasi antara pria dan wanita berdasarkan data nasional yang menunjukkan bahwa pria

memiliki skor motivasi yang tinggi pada ranah pekerjaan sektor publik, sedangkan wanita memiliki nilai motivasi yang tinggi pada sektor domestik. Hasil ini menunjukkan eratnya hubungan antara motivasi berprestasi dengan tradisi terkait dengan peran gender.

Penelitian ini sendiri akan dilakukan di MAN 3 Banda Aceh Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 3 Banda Aceh ditemukan beberapa gejala kurangnya Motivasi Berprestasi pada siswa kelas XII. Hal tersebut dapat diketahui pada siswa perempuan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan kurangnya keseriusan siswa saat pelajaran berlangsung. Pada saat pelajaran berlangsung, minat siswa perempuan untuk memperhatikan penjelasan guru rendah, sehingga saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa perempuan tidak dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu siswa perempuan juga kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa terkadang mencontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain. Hal ini berbanding terbalik dengan siswa laki-laki terlihat mereka memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi, selain itu juga siswa laki-laki lebih disiplin mengerjakan PR di malam hari nya (hasil observasi dan aktivis siswa, tanggal 14 Juni 2022).

Berikut kutipan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada salah seorang Guru dengan inisial IA dan CB, NN pada tanggal 15 Juni di MAN 3 Kota Banda Aceh.

“Menurut saya di MAN 3 Kota Banda Aceh sendiri untuk masalah motivasi berprestasi dalam hal belajar saya melihat perempuan memiliki motivasi berprestasi yang rendah hal ini dibuktikan dengan peringkat yang didapatkan dikelas saya yaitu rata-rata yang mendapatkan peringkat 5 besar justru malah laki-

laki semua, saya juga melihat banyak nya jumlah siswa perempuan membuat mereka tidak termotivasi dalam belajarnya, selain itu saya melihat siswa perempuan dalam bertanggung jawab membuat PR itu sangat sedikit sekali partsipasinya, pada saat saya memberikan tugas mereka langsung mengeluh dan ketika saya berikan arahan maupun kritik mereka cenderung membantahnya, dan merka cenderung berada pada zoma nyaman Ketika ada tugas maupun tantangan yang saya berikan dalam hal kerja kelompok mereka pasif. Hal ini berbanding terbalik pada siswa laki-laki yang bertanggung pada tugas yang saya berikan selain itu juga siswa laki-laki ketika saya nasihati mereka selalu mendengarkan, dan saya melihat siswa laki-laki memiliki kreativitas yang lebih tinggi (IA, Wawancara Guru, 15 Juni 2021).

“Menurut saya sebagai seorang guru saya memperhatikan siswa-siswa khususnya siswa perempuan memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti beberapa pelajaran hal ini dibuktikan dengan, perolehan yang mereka dapatkan, beberapa guru juga menyatakan siswa perempuan dikelas saya banyak yang berperilaku tidak baik yang membuat beberapa siswa, selain itu, saya ketika mengerjakan PR sering sekali mengeluh dan mereka cenderung tidak suka dengan tantangan, dan bahkan ada beberapa siswa sangat sedikit mempertimbangkan yang bahwasanya yang mereka lakukan itu salah selain itu juga pada saat saya berikan PR mereka cenderung langsung mengeluh, kalau siswa laki-laki mereka lebih patuh ketika saya memberikan PR dan mereka sangat antusias serta mereka selalu mendengarkan pada saat saya memberikan kritikan maupun arahan ...” CB, Wawancara Guru, 15 Juni 2021).

“.....Saya terbilang siswa yang sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti mengikuti Pramuka dan Paskibra, dari situ saya sering kelelahan pada malam hari nya dikarenakan kegiatan Latihan yang padat oleh karena itu saya sering menunda-nunda mengerjakan PR sekolah hingga di pagi hari nya saya sering mengerjakan bersama teman-teman sebelum masuk sekolah ”(NN, Wawancara Personal, 15 Juni 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa siswa di MAN 3 Banda Aceh mengalami masalah dalam motivasi berprestasi nya dikarenakan pada saat diberi arahan maupun kritik mereka cenderung melawan, dan cenderung berada pada zoma nyaman, selain itu ketika ada tugas maupun tantangan yang diberikan dalam hal kerja kelompok mereka pasif.

Mc.Clelland, (1987) mengatakan bahwasannya motivasi yang mendorong individu untuk mencapai sukses, serta bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan (*standart of excellent*).

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi sering menetapkan tujuan yang jelas untuk diri mereka sendiri dan senang menerima umpan balik atas kinerjanya. Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu agar dapat mencapai suatu standart kesuksesan (Santrock, 2003).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu jenis kelamin (Anita, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lumbantobing (2013) dengan judul Perbedaan Motivasi Beprestasi Karyawan Ditinjau dari Jenis Kelamin di PT Telkom Semarang didapatkan hasil pria memiliki Motivasi Beprestasi lebih tinggi dibandingkan wanita. Selain itu menurut Ahmad (2010) Di Indonesia penelitian mengenai motivasi berprestasi terhadap perbedaan gender juga menunjukkan tingginya motivasi berprestasi pada pria dibanding wanita.

Perbedaan motivasi berprestasi antara laki-laki dan wanita menjadi salah satu topik yang menarik karena peneliti beranggapan bahwa perbedaan perlakuan terkait jenis kelamin menjadi semakin menarik. Terkadang kemampuan wanita dalam belajar masih sering diragukan. Wanita dikatakan tidak memiliki kualitas personal untuk mencapai kemajuan dalam belajarnya. Sedangkan laki-laki sangat sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu dengan tekad yang kuat (Utaminingsih, 2017).

Berdasarkan uraian penjasar diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah terdapat Perbedaan Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui Perbedaan Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh"

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi para siswa dan siswi MAN 3 Banda Aceh, untuk mengetahui pentingnya motivasi berprestasi terhadap diri. Penelitian ini dapat menjadi suatu panduan bagi siswa dengan mengacu kepada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah secara lebih mendalam kebenarannya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah khasanah Ilmu Pengetahuan Psikologi, khususnya, psikologi pendidikan dan perkembangan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini semoga bisa menjadi acuan serta upaya untuk

meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa.

b. Bagi Guru MAN 3 Banda Aceh

Dengan adanya penelitian ini Guru MAN 3 dapat mengetahui bagaimana gambaran perilaku Motivasi Berprestasi siswanya, sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan maupun mempertahankan perilaku motivasi berprestasi dengan cara memberikan atau memfasilitasi siswa dan siswi untuk mengikuti pelatihan motivasi berprestasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi antar siswa dan siswi khususnya untuk yang berkuliah di MAN 3. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan dengan mengkaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan Motivasi Berprestasi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari jenis kelamin pada siswa MAN 3 Kota Banda Aceh.

Penelitian Lumbantobing (2013) dengan judul Perbedaan Motivasi Berprestasi Karyawan Ditinjau dari Jenis Kelamin di PT Telkom. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pendekatan komparasi dengan alat ukur skala

Motivasi Berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi uji T-test, subjek penelitian karyawan, lokasi penelitian terletak di Semarang. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan subjek.

Penelitian yang dilakukan oleh Yustika (2015) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning* pada siswa SMA Negeri 2 Wonogiri. Subjek penelitian adalah siswa-siswa SMA Negeri 2 Wonogiri berjumlah 87 siswa. Metode penelitian ini menggunakan Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan alat ukur skala *self regulated learning* dan skala motivasi berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi product moment dari Pearson. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian.

Penelitian lain dilakukan oleh Suhendra, Neviyarni, dan Ahmad (2016) berjudul kontribusi motivasi berprestasi terhadap regulasi diri siswa membolos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan korelasional. Subjek penelitian sebanyak 35 siswa kelas X dan XI MAN II Payakumbuh (yang pernah membolos minimal 5 kali dalam satu semester) dengan menggunakan teknik non random sampling dengan metode total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala likert. Teknik analisis data menggunakan Spearman Rho dengan menggunakan SPSS. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Jihan (2016) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan *self regulated learning* pada siswa di MAN 2 Batu Malang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Batu kelas X dan XI yang berjumlah 159 siswa dengan rentang usia 14-16 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan metode pengambilan data menggunakan skala yaitu skala motivasi berprestasi dan skala *self regulated learning*. dengan menggunakan teknik non random sampling dengan metode total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala likert. Teknik analisis data menggunakan Spearman Rho dengan menggunakan SPSS. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Riza dan Makkyur (2015) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII Reguler Mtsn Nganjuk” Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII Reguler Mtsn Nganjuk. Penelitian ini Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jebis penelitian korelasi dengan metode pengambilan data menggunakan skala yaitu skala motivasi dan skala adaptasi Motivasi Berprestasi yang telah dikembangkan oleh Pintrich untuk mengatur Kedisiplinan, lokasi penelitian di Nganjuk, dengan menggunakan teknik non random sampling dengan metode total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala likert. Teknik analisis data menggunakan Spearman Rho dengan menggunakan SPSS. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa adanya perbedaan antara penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) Motivasi Berprestasi adalah suatu upaya individu untuk melakukan upaya pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain. Selain itu menurut Santi (2016) Motivasi berprestasi sebagai dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu menguasai, mengatur lingkungan sosial atau fisik, mengatasi rintangan, dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing untuk melebihi yang lampau dan mengungguli orang lain.

Hawadi (2001) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai daya penggerak dalam diri individu untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh individu itu sendiri. Sedangkan Santrock (2003) menjelaskan motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan dan untuk melakukan usaha dengan tujuan mencapai kesuksesan. Selain itu Zaduqisti (2014) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi adalah usaha dan keyakinan individu untuk mewujudkan tujuan belajar dengan standar keberhasilan tertentu dan mampu mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti memilih menggunakan teori Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) dapat dinyatakan bahwa motivasi berprestasi sebagai dorongan yang ada dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dengan usaha yang maksimal dan mengatasi rintangan yang ada serta berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal.

2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) mengemukakan aspek motivasi berprestasi yaitu :

a. Bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab atas beban tugas yang dimilikinya. Mereka akan berusaha semampunya dan tidak akan menyerah meskipun sulit. Individu ini memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapat atas usaha sendiri memilih nilai lebih dan bila ada kegagalan tidak akan menyalahkan orang lain.

b. Terbuka terhadap kritikan

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan memaknai suatu kritikan adalah hal penting untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga mereka akan lebih terbuka dengan kritikan, aktif mencari umpan balik dan senang jika mendapatkan kritikan.

c. Menyukai tantangan.

Pemilihan tugas yang menantang juga menjadi salah satu aspek yang ada pada individu dengan motivasi berprestasi tinggi. Mereka lebih menyukai pekerjaan atau tugas yang menantang sehingga ada kepuasan untuk memenuhi kebutuhan berprestasinya. Mereka juga memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai macam tugas yang menurutnya sulit.

d. Tekun dan ulet

Ketekunan dan keuletan (*persistence*) yang dimiliki individu dengan motivasi berprestasi ini tidak Perlu diragukan lagi. Mereka akan lebih mampu

bertahan dalam menyelesaikan suatu meskipun sulit. Mereka akan menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan dan mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai.

e. Penuh pertimbangan dan perhitungan

Sebelum melakukan suatu, individu dengan motivasi berprestasi tinggi ini akan selalu merencanakan dan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kegagalan.

f. Kreatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang berlebih ini akan mendorong diri mereka melakukan atau mengerjakan suatu hal lebih baik, tidak biasa atau lebih unik serta penuh kreativitas. Sekalipun seperti itu, mereka tidak melalaikan aspek keefektifan dan efisiensi suatu tugas atau kegiatan.

Selanjutnya Sunaryo dan Yusiana (dalam Susanto, 2018) juga mengungkapkan aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu :

a. Kebutuhan berprestasi, menunjukkan adanya keinginan, harapan, penentuan, untuk mencapai sesuatu hasil yang dinyatakan secara eksplisit. Keinginan atau harapan berkenaan dengan sesuatu pekerjaan atau tugas yang bersifat umum.

b. Kemampuan mengantisipasi tujuan, menggambarkan bagaimana individu mengantisipasi pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Antisipasi dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan.

c. Kegiatan berprestasi, merupakan usaha-usaha atau cara-cara yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan. Usaha yang dimaksud baik bersifat jasmani maupun rohani.

d. Kemampuan mengatasi hambatan menggambarkan upaya individu mengatasi rintangan dan kesukaran dalam usaha pencapaian tujuan, hambatan dapat bersumber pada diri individu ataupun pada faktor diluar dirinya.

e. Suasana perasaan, menggambarkan perasaan yang dihayati individu dalam usaha mencapai tujuan. Perasaan ini meliputi perasaan positif atau negative

f. Pemanfaatan bantuan, menunjukkan kemampuan individu memanfaatkan adanya orang-orang yang bersimpati. Membantu dan mendorong untuk mencapai tujuan. Bantuan ini berupa kearah pencapaian tujuan yang lebih bersifat kontinu bukan insidental.

g. Upaya menghubungkan karir masa depan, yakni mengaitkan atau memikirkan karir masa sebagai tujuan.

Berdasarkan aspek-aspek di atas peneliti memilih aspek dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan dan kreatif. Alasan peneliti memilih teori ini karena aspek ini dipandang lebih komprehensif untuk mengukur motivasi berprestasi

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Menurut McClelland (dalam Susanto, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan Intelektual

Dengan kelompok kemampuan intelektual yang tinggi ternyata menonjol dalam achievement, exhibition, autonomy dan dominance. Sedangkan dengan kelompok kemampuan intelektual rendah ternyata menonjol dalam order, abasement, dan nurturance.

2. Tingkat Pendidikan Orang tua

Cara ibu mengasuh anak dapat menimbulkan motivasi berprestasi yang tinggi dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena ibu yang berpendidikan tinggi akan mempunyai aspirasi dan motivasi untuk mendorong anak agar berprestasi setinggi-tingginya.

3. Jenis Kelamin

Adanya perbedaan motivasi berprestasi antara pria dan wanita, pria mempunyai motivasi berprestasi yang lebih tinggi dari pada wanita.

4. Pola Asuh

Motivasi berprestasi terbentuk sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh cara ibu mengasuh anaknya.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian Jenis Kelamin

Santrock (2003) mengemukakan bahwa istilah gender dan seks memiliki perbedaan dari sisi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan. Selain itu Faqih (2007) mengungkapkan bahwa jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum pria maupun wanita yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural

Kemudian menurut Wade dan Tavris (2007), istilah jenis kelamin dengan gender memiliki arti yang berbeda, yaitu “jenis kelamin” adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan “gender” dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Secara mendasar, gender berbeda dari jenis kelamin biologis, jenis kelamin biologis merupakan pemberian, setiap individu dilahirkan sebagai seorang laki-laki atau sebagai seorang perempuan.

Demikian juga untuk wanita. Jenis kelamin lebih banyak berkonsentrasi pada aspek biologi seseorang, meliputi perbedaan hormon dalam tubuh, anatomi fisik, reproduksi dan karakteristik biologis lainnya. (Utaminingsih 2017). Selanjutnya menurut Dayakishi dan Yuniardi (2008) jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan, dengan perbedaan yang menyolok pada perbedaan anatomi tentang sistem reproduksi dari laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan definisi di atas menurut para ahli, peneliti memilih menggunakan teori dari Dayakishi dan Yuniardi (2008) yang menyatakan jenis kelamin atau seks adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya.

C. Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Jenis Kelamin

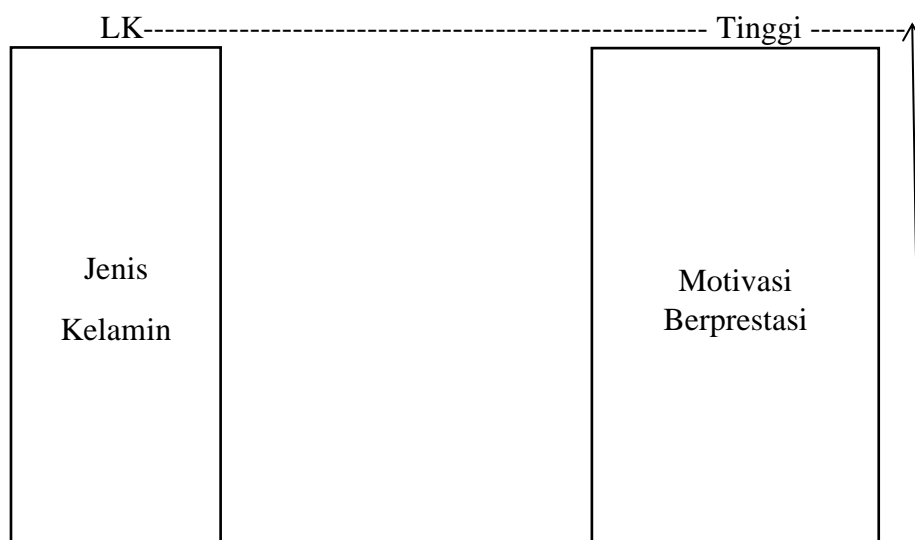
Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal (Sari, 2013). Motivasi berprestasi merupakan suatu kebutuhan untuk memberikan prestasi yang mengungguli standar. Motivasi berprestasi adalah usaha yang dilakukan individu untuk mempertahankan kemampuan pribadi setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan-rintangan, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dalam suatu ukuran. (dalam Manz, 2007)

Menurut Hutaeruk (2020) Siswa yang memiliki dorongan dari dalam diri sendiri akan belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki dorongan belajar yang berasal dari dalam diri sendiri tidak mudah terpengaruh untuk berubah niatnya dalam belajar. Selanjutnya, siswa yang memiliki dorongan yang berasal dari luar, yakni karena ganjaran atau hukuman juga belajar lebih giat untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Terdapat siswa yang giat belajar karena untuk mendapat hadiah dari sekolah jika ia mendapat peringkat sepuluh besar. Adapula anak yang giat belajar karena ia takut tidak bisa menjawab pertanyaan guru sewaktu

maju ke depan kelas. Di samping itu, ada pula anak yang selalu giat belajar karena khawatir tidak lulus ujian sehingga tidak bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

Mc.Clelland (dalam, Nurhayati 2013) menyatakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa salah satunya jenis kelamin. Hal ini sesuai dengan penelitian Lumbantobing (2013) dengan judul Perbedaan Motivasi Berprestasi Karyawan Ditinjau dari Jenis Kelamin di PT Telkom Semarang didapatkan hasil pria memiliki Motivasi Berprestasi lebih tinggi dibandingkan wanita. Selain itu perbedaan motivasi berprestasi antara laki-laki dan wanita menjadi salah satu topik yang menarik karena penulis beranggapan bahwa perbedaan perlakuan terkait jenis kelamin menjadi semakin menarik. Terkadang kemampuan wanita dalam belajar masih sering diragukan. Wanita dikatakan tidak memiliki kualitas personal untuk mencapai kemajuan dalam belajarnya (Utaminingsih, 2017)

Berdasarkan uraian diatas tampak ada perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari jenis kelamin dimana motivasi berprestasi pada siswa pria lebih tinggi dibandingkan siswa wanita. Agar lebih jelas perbedaan motivasi berprestasi dapat dilihat dari kerangka konseptual gambar berikut:



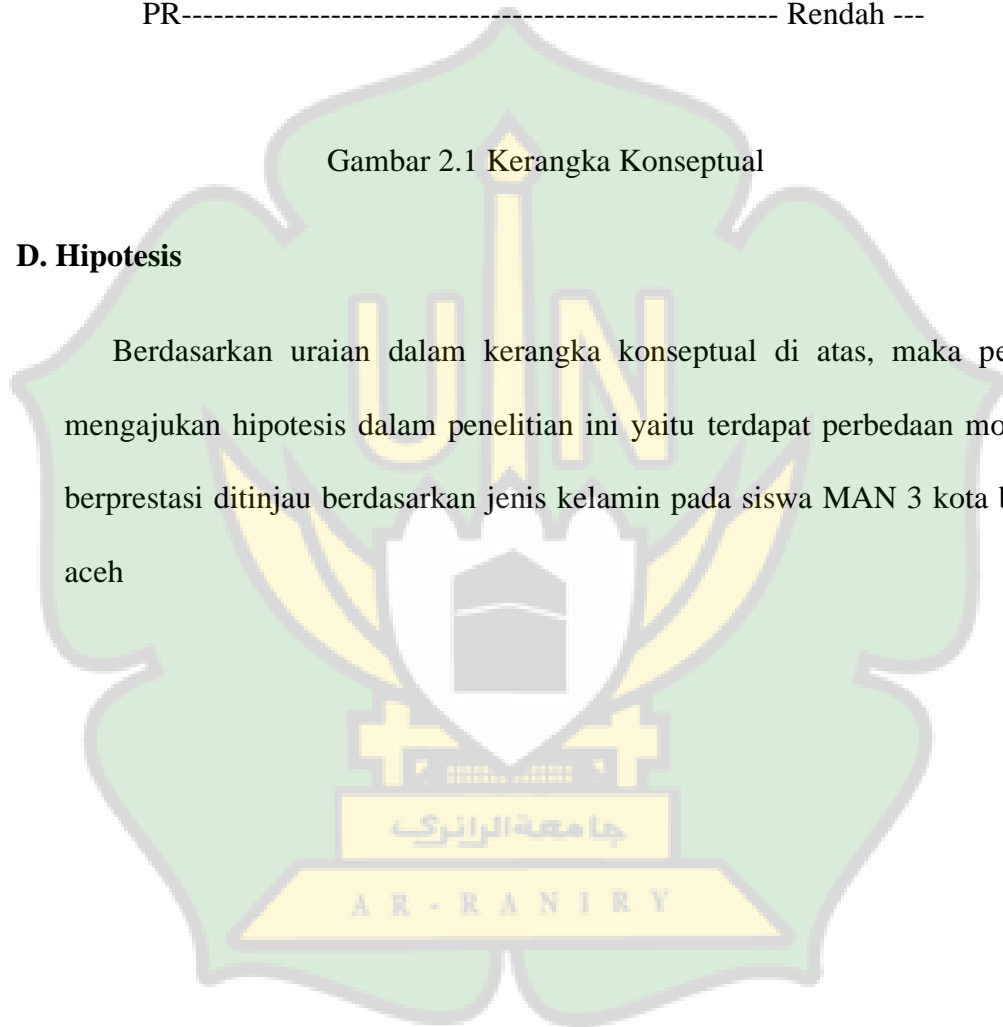


PR-----Rendah ---

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan motivasi berprestasi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa MAN 3 kota banda aceh



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017)

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparasi. Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosesur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide(Arikunto, 2010).

B. Identifikasi dan Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X) / Jalur :JenisKelamin

a. Jalur 1 :Laki-laki

b. Jalur 2 :Perempuan

2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Berprestasi

C. Definisi Oprasional

21

1. Motivasi Berperstasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu dengan usaha yang maksimal dan mengatasi rintangan yang ada serta berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Motivasi berprestasi akan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland teori McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, dan kreatif.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya. Jenis kelamin akan diukur dengan menggunakan angket. Adapun Penentuan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, populasi merupakan seluruh siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 525 siswa (Data TU MAN 3 Kota Banda Aceh).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok – kelompok unit yang kecil.

Penelitian ini menentukan jumlah sampel dari keseluruhan populasi dengan taraf tingkat kesalahan 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, dari 525 populasi peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 205 siswa. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel

$$S = \frac{\text{Tiap Cluster}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.1. Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi per Kelas	Perhitungan sampel 5% per kelas	Pembulatan
1	X	199	$\frac{199}{525} \times 205 =$	78
2	XI	148	$\frac{148}{525} \times 205 =$	58
3	XII	178	$\frac{178}{525} \times 205 =$	69
Jumlah				205

sampel (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari

keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 205 siswa mahasiswa (Sugiyono, 2017)

E. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan melakukan penelitian yaitu dibagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditunjukkan pada TU MAN 3 Banda Aceh. Pada hari Kamis 30 Juli 2022 peneliti membawa surat izin penelitian ke TU MAN 3 Banda Aceh. agar peneliti memudahkan peneliti dalam proses melakukan penelitian

2. Pelaksanaan Uji Coba

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena keterbatasan jumlah subjek dan keterbatasan waktu pada peneliti ini, dan pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini berlangsung 6 hari yaitu pada tanggal 1 Juli 2022 sampai tanggal 6 Juli 2022 dibagikan dengan mengirim linkberikut<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xfXTOqUvHmFbfHgYMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit#responseslink> skala online menghubungi secara pribadi dan melalui teman-teman dengan menggunakan aplikasi whatsapp. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 205 sampel dari jumlah total sampel

205 sampel yang dibutuhkan. Peneliti kemudian menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 22.00.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor/angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis pakai adalah menggunakan skala motivasi berprestasi berdasarkan aspek dikemukakan oleh McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) dan angket jenis kelamin.

Skala yang telah disebutkan di atas disusun dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel ini dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat item instrumen berupa pernyataan dalam bentuk favorabel dan unfavorabel. Favorabel adalah instrumen yang mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur, sedangkan unfavorabel adalah instrumen yang tidak mendukung perilaku berdasarkan

aspek-aspek yang diukur (Azwar, 2015). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem favorable dan dari satu sampai empat untuk aitem unfavorable.

Tabel 3.2
Skor Aitem motivasi berprestasi

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Skala Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati & Ariffuddin, 2020) mengemukakan aspek motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu :

1. Bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab atas beban tugas yang dimilikinya. Mereka akan berusaha semampunya dan tidak akan menyerah meskipun sulit. Individu ini memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapat atas usaha sendiri memiliki nilai lebih dan bila ada kegagalan tidak akan menyalahkan orang lain.

2. Terbuka terhadap kritikan

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan memaknai suatu kritikan adalah hal penting untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga mereka akan lebih terbuka dengan kritikan, aktif mencari umpan balik dan senang jika mendapatkan kritikan.

3. Menyukai tantangan.

Pemilihan tugas yang menantang juga menjadi salah satu aspek yang ada pada individu dengan motivasi berprestasi tinggi. Mereka lebih menyukai pekerjaan atau tugas yang menantang sehingga ada kepuasan untuk memenuhi kebutuhan berprestasinya. Mereka juga memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai macam tugas yang menurutnya sulit.

4. Tekun dan ulet

Ketekunan dan keuletan (*persistence*) yang dimiliki individu dengan motivasi berprestasi ini tidak Perlu diragukan lagi. Mereka akan lebih mampu bertahan dalam menyelesaikan suatu meskipun sulit. Mereka akan menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan dan mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai.

5. Penuh pertimbangan dan perhitungan

Sebelum melakukan suatu, individu dengan motivasi berprestasi tinggi ini akan selalu merencanakan dan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kegagalan.

6. Kreatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang berlebih ini akan mendorong diri mereka melakukan atau mengerjakan suatu hal lebih baik, tidak biasa atau lebih unik serta penuh kreativitas. Sekalipun seperti itu, mereka tidak melalaikan aspek keefektivan dan efisiensi suatu tugas atau kegiatan. Adapun Blue Print dari skala motivasi berprestasi berikut ini :

Tabel 3.3
Blue Print motivasi berprestasi



No	Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Bertanggung jawab atas segala perbuatannya.	a. bertanggung jawab atas beban tugas yang dimilikinya	1,3	2,4	29
		b. berusaha semampunya			
		c. tidak akan menyerah meskipun sulit	5,7	6,8	12
		d. bila ada kegagalan tidak akan menyalahkan orang lain	9,11,13	10,12,14	
2.	Terbuka terhadap kritikan	a. Memaknai kritikan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan	13,15	14,16	
		b. Lebih terbuka dengan kritikan	17	18	12
		c. Aktif mencari umpan balik	19,21	20,22	
		d. senang jika mendapatkan kritikan	23	24	
3.	Menyukai tantangan	a. menyukai pekerjaan atau tugas yang menantang	25	26	
		b. memenuhi kebutuhan berprestasinya	27,29	28,30	9
		c. memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai macam tugas yang menurutnya sulit	31	32,33	
4.	Tekun dan ulet	a. lebih mampu bertahan dalam menyelesaikan sesuatu meskipun sulit	34,36	35,37	
		b. menetapkan tujuan yang realistis	38,40	39	9
		c. mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai	41	42	

5.	Penuh pertimbangan dan perhitungan	a. selalu merencanakan terlebih dahulu sebelum bertindak	43	44	
		b. selalu mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak	45	46,47	8
6.	Kreatif	a. mendorong diri mereka melakukan suatu hal lebih baik	49	50	
		b. melakukan suatu hal lebih baik	51	52	9
		c. melakukan suatu hal yang tidak biasa atau unik	53	54	
		d. memperhitungkan aspek efektif dan efisien suatu tugas	55,57	56	
Total			29	30	59

b. Angket jenis kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

Tabel Pengkodean Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

2. Pelaksanaan Validasi

Pelaksanaan validasi skala penelitian dilakukan saat ujian komprehensif pada tepat setelah diadakannya seminar proposal. Ujian komprehensif dilakukan *via online* melalui aplikasi *zoom meeting*.

a. Hasil Validasi Alat Ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *conten validity ratio* skala motivasi berprestasi yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang expert untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh dua orang expert judgment. Hasil *CVR* dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.5
Koefisien *CVR* Motivasi Berprestasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1	33	1	49	1
2	1	18	1	34	1	50	1
3	1	19	1	35	1	51	1
4	1	20	1	36	1	52	1
5	1	21	1	37	1	53	1
6	1	22	1	38	1	54	1
7	1	23	1	39	1	55	1
8	1	24	1	40	1	56	1
9	1	25	1	41	1		
10	1	26	1	42	1		
11	1	27	1	43	1		
12	1	28	1	44	1		
13	1	29	1	45	1		
14	1	30	1	46	1		
15	1	31	1	47	1		
16	1	32	1	48	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Analisis Daya Beda Item Alat Ukur

Setelah memperoleh hasil, semua data tersebut dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu dan selanjutnya IBM SPSS Statistics versi 22.00. Hasil analisis daya beda aitem pada skala *Consumate Love* dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7

Koefisien Daya Beda Item Skala motivasi berprestasi

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	0.367	17	0.620	33	0.246	49	0.516
2	0.655	18	0.525	34	0.158	50	0.168
3	0.488	19	0.332	35	0.499	51	0.524
4	0.372	20	0.187	36	0.362	52	0.171
5	0.197	21	0.635	37	0.549	53	0.475
6	0.636	22	0.215	38	0.332	54	0.298
7	0.333	23	0.625	39	0.287	55	0.569
8	0.484	24	0.481	40	0.349	56	0.468
9	0.559	25	0.272	41	0.490		
10	0.098	26	0.530	42	0.496		
11	0.540	27	0.160	43	0.343		
12	0.469	28	0.496	44	0.283		
13	0.330	29	0.463	45	0.400		
14	0.341	30	0.291	46	0.573		
15	0.423	31	0.628	47	0.332		
16	0.384	32	0.204	48	0.436		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diatas maka dari 56 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya aitem dibawah 0,3 yaitu aitem (5,10,20,22,25,27,30,32,33,34,39,44,50,52,54) sebanyak 15 aitem sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 41 aitem lain dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

c. Hasil Analisis Reliabilitas Alat Ukur

Hasil uji reliabilitas pada skala *motivasi berprestasi pada* tahap pertama diperoleh nilai $\alpha = 0,922$ selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha = 0,929$.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS 20.0 dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016), uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji normalitas sebaran

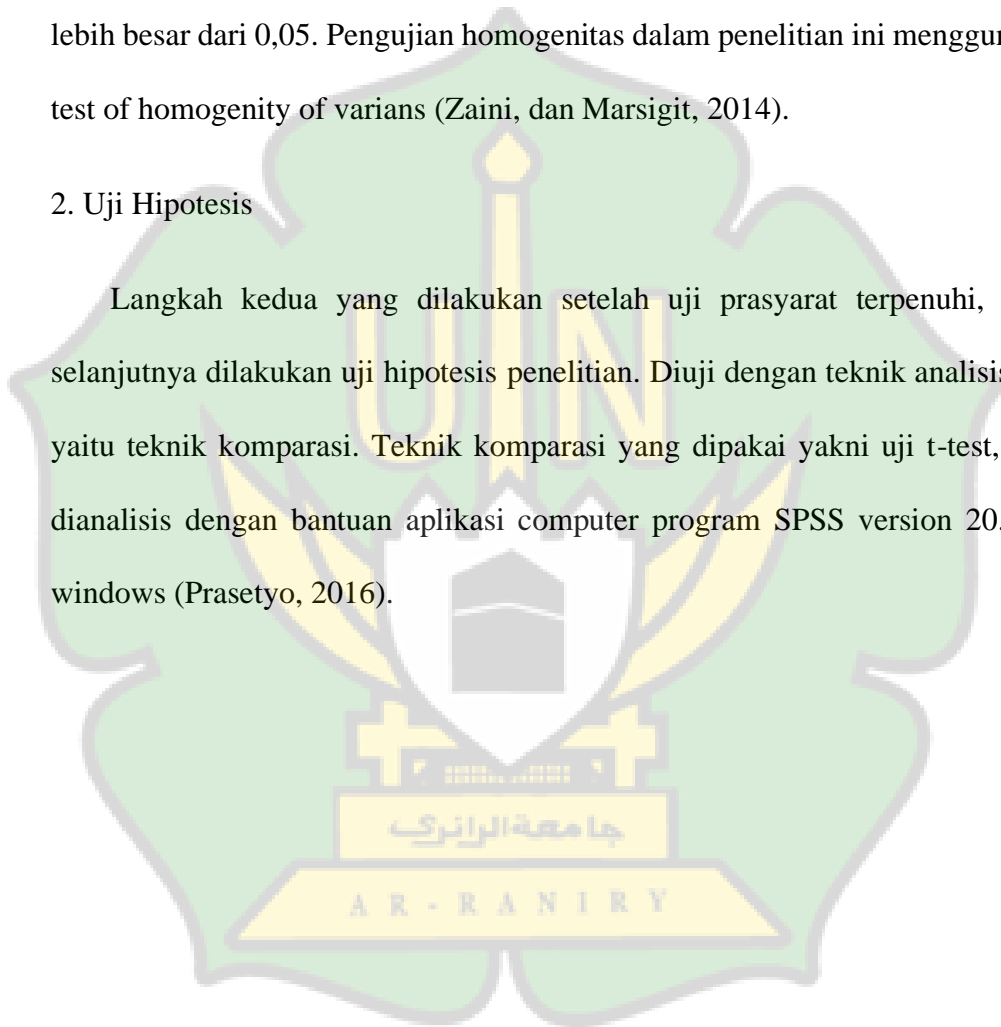
Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov – Z (Imron, 2017).

b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan test of homogeneity of varians (Zaini, dan Marsigit, 2014).

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji t-test, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi computer program SPSS version 20.0 for windows (Prasetyo, 2016).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Adapun jumlah populasi 525 subjek dengan jumlah sampel 205. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juli 2022 sampai tanggal 6 Juli 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

- a. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 107 orang (52,2%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 98 orang (47,8%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang paling banyak pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin Laki-Laki, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	107	52,2%
	Perempuan	98	47,7%
	Jumlah	205	100%

b. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa kelas yang paling banyak pada penelitian ini adalah kelas X yaitu sebanyak 81 orang (39%), selanjutnya kelas XII sebanyak 79 orang (38,5%), selanjutnya kelas XI sebanyak 45 orang (22%). sebagaimana pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas	X	81	39,5%
	XI	45	22%
	XII	79	38,5%
Jumlah		205	100%

c. Subjek Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan jurusan, subjek yang paling banyak pada penelitian ini adalah jurusan IPA yaitu sebanyak 117 orang (57,1%), kemudian diikuti jurusan IPS sebanyak 88 orang (42,9%). sebagaimana pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Subjek Penelitian Data Demografi Jurusan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jurusan	IPA	117	57,1%
	IPS	88	42,9%
Jumlah		205	100%

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variable motivasi berprestasi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Deskripsi Data Penelitian Skala motivasi berprestasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi	164	41	102,5	20,5	164	99	138,71	12,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 41, maksimal 164, nilai rerata 102,5, dan standar deviasi 20,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 99, maksimal 164 nilai rerata 138,71 dan standar deviasi 12,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala motivasi berprestasi.

Rendah	= $X < M - 1SD$
Sedang	= $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	= $M + 1SD \leq X$
Keterangan :	
X	= Rentang butir pernyataan
M	= Mean (rata rata)
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Kategorisasi motivasi berprestasi Keseluruhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 126,01$	16	7,8%
Sedang	$126,01 \leq X < 151,41$	146	71,2%
Tinggi	$151,41 \leq X$	43	21,0%
Jumlah		205	100%

Hasil kategorisasi motivasi berprestasi siswa secara keseluruhan MAN 3 Kota

Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan memiliki motivasi berprestasi pada kategori rendah yaitu sebanyak 16 orang (7,8%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 146 orang (71,2%), dan kategori tinggi sebanyak 43 orang (21,0%).

Tabel 4.11

Deskripsi data penelitian motivasi berprestasi Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	164	41	102,5	20,5	164	99	141,20	13,4

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala pada laki-laki adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Kategorisasi motivasi berprestasi Laki-laki

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 127,8$	8	7,5%
Sedang	$127,8 \leq X < 154,6$	74	69,2%
Tinggi	$154,6 \leq X$	25	23,4%
Jumlah		107	100%

Hasil kategorisasi *motivasi berprestasi* laki-laki di atas menunjukkan bahwa, laki-laki memiliki tingkat *motivasi berprestasi* pada kategori rendah sebanyak 8 orang (7,5%), kategori sedang sebanyak 74 orang (69,2%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 25 orang (23,4%).

Tabel 4.13

Deskripsi data penelitian motivasi berprestasi Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	164	41	102,5	20,5	164	112	136,00	11,4

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *motivasi berprestasi* pada perempuan adalah sebagaimana pada

tabel berikut:

Tabel 4.14
Kategorisasi motivasi berprestasi perempuan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 124,6$	4	4,1%
Sedang	$124,6 \leq X < 147,4$	79	80,6%
Tinggi	$147,4 \leq X$	15	15,3%
Jumlah		98	100%

Hasil kategorisasi *MOTIVASI* pada perempuan menunjukkan bahwa, siwa perempuan memiliki tingkat *motivasi berprestasi* pada kategori rendah sebanyak 4 orang (4,1%), kategori sedang sebanyak 79 orang (8,6%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (15,3%).

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai Z skweness dan Z kurtosis. Batas toleransi Z skweness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien	Koefisien
---------------------	-----------	-----------

	<i>skewness</i>	<i>kurtosis</i>
<i>Motivasi Berprestasi</i>	0,792	0,116

Berdasarkan tabel 4.15 diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai *skewness* 0,792 dan *kurtosis* 0,116 masih berada antara -1,96 sampai 1,96 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Homogenitas varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas varians

Variabel Penelitian	<i>F Levene Statistic</i>	p
<i>Motivasi Berprestasi</i>	7,810	0,006

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, diperoleh *F Levene Statistic* variabel di atas yaitu $F = 7,810$ dengan $p = 0,0000$ ($p < 0,05$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data motivasi berprestasi pada Siswa MAN 3 Banda Aceh adalah tidak sama atau tidak homogen. Dikarenakan data tidak homogen, artinya variansi pada tiap kelompok tidak sama.

1. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari jenis

kelamin. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	T-test	p
<i>Motivasi Berprestasi</i>	2,996	0,003

Berdasarkan data tabel 4.17 di atas, diperoleh nilai t-test yaitu 2,966 dengan nilai signifikansi $p = 0,003$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “Terdapat Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada siswa MAN 3 Banda Aceh.”. Dengan demikian hipotesis diterima.

Adapun nilai Mean dan Standar Deviasi pada Individu laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada table 4.18 di bawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Mean dan Standar Deviasi

Jenis Kelamin	M	SD
Laki-laki	141,20	13,4
Perempuan	136,00	11,4

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai mean pada individu laki-laki yaitu 141,20 dan standar deviasi 13,4. Sedangkan nilai mean pada individu perempuan yaitu 136,00 dan standar deviasi 11,4.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Motivasi Berprestasi ditinjau dari jenis kelamin pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan motivasi berprestasi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “Terdapat Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada siswa MAN 3 Banda Aceh.” Dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan frekuensi motivasi berprestasi siswa secara keseluruhan MAN 3 Kota Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan memiliki motivasi berprestasi pada kategori rendah yaitu sebanyak 16 orang (7,8%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 146 orang (71,2%), dan kategori tinggi sebanyak 43 orang (21,0%). Maka dapat disimpulkan pada frekuensi keseluruhan MAN 3 Banda Aceh mayoritas berada pada skor sedang, sedangkan pada frekuensi *motivasi berprestasi* laki-laki di atas menunjukkan bahwa, laki-laki memiliki tingkat *motivasi berprestasi* pada kategori rendah sebanyak 8 orang (7,5%), kategori sedang sebanyak 74 orang (69,2%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 25 orang (23,4%). Maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi laki-laki mayoritas berada pada frekuensi sedang. Sedangkan frekuensi motivasi berprestasi pada perempuan menunjukkan bahwa, siswa perempuan memiliki tingkat *motivasi berprestasi* pada kategori rendah sebanyak 4 orang (4,1%), kategori sedang sebanyak 79 orang (8,6%), sisanya berada pada kategori

tinggi yaitu sebanyak 15 orang (15,3%). Maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi perempuan berada pada level sedang.

Menurut penelitian terdahulu, bahwasanya ada perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari jenis kelamin, Hal ini sesuai dengan penelitian Lumbantobing (2013) dengan judul Perbedaan Motivasi Berprestasi Karyawan Ditinjau dari Jenis Kelamin di PT Telkom Semarang didapatkan hasil pria memiliki Motivasi Berprestasi lebih tinggi dibandingkan wanita. Selain itu perbedaan motivasi berprestasi antara laki-laki dan wanita menjadi salah satu topik yang menarik karena penulis beranggapan bahwa perbedaan perlakuan terkait jenis kelamin menjadi semakin menarik. Terkadang kemampuan wanita dalam belajar masih sering diragukan. Wanita dikatakan tidak memiliki kualitas personal untuk mencapai kemajuan dalam belajarnya (Utaminingsih, 2017). Pencapaian tersebut didukung juga oleh Sausa (2012) yang menyatakan bahwa sekolah adalah lingkungan terstruktur yang berjalan berdasarkan jadwal waktu, fakta-fakta yang dipilih, peraturan-peraturan dengan pola tertentu, serta menyampaikan pengajaran sebagian besar menggunakan instruksi verbal. Hal ini berarti anak laki-laki merasa lebih nyaman dalam lingkungan seperti ini sebaliknya anak perempuan tidak merasa nyaman dengan lingkungan seperti ini. Berdasarkan persepsi yang dimiliki maka siswa laki-laki akan memiliki motivasi yang lebih besar dibandingkan siswa perempuan karena anak laki-laki lebih suka menghabiskan waktu diluar yang tidak terstruktur, mereka lebih tergantung pada ruang daripada waktu. Anak laki-laki merancang permainan sendiri, selama bermain anak laki-laki lebih banyak menggunakan keterampilan visual daripada keterampilan verbal, penggunaan

bahasa terbatas hanya untuk menyelesaikan pekerjaan. Di sisi lain anak perempuan lebih suka menghabiskan waktu dalam ruangan. Anak perempuan dalam ruangan terstruktur lebih terpapar pada bahasa yang diperoleh melalui beberapa alat elektronik seperti radio dan televisi dan mereka lebih sadar terhadap waktu karena terdapat jam dinding pada suatu ruangan yang terstruktur.

Hal tersebut juga didukung oleh Cahilil et al (dalam Sausa, 2012) yang mengungkapkan bahwa laki-laki lebih baik dalam uji coba kecepatan pemahaman, kelancaran berbicara, menentukan penempatan subjek (mengurutkan) mengidentifikasi ciri-ciri spesifik subjek, dan ketepatan tugas-tugas manual, sedangkan perempuan lebih baik dalam tugas spasial (berkenaan dengan ruang) seperti membayangkan putaran subjek tiga dimensi, keterampilan motorik dengan target tertentu, menentukan bentuk yang tertata dalam diagram kompleks dan dalam memberikan alasan matematis. Selain itu, salah satu studi nasional tentang prestasi sains, anak perempuan sedikit lebih baik dalam bidang sains dari pada anak laki-laki di kelas 4 dan 8. Kurangnya kuantitas jumlah siswa perempuan dibandingkan dengan siswa laki-laki menunjukkan bahwa motivasi laki-laki dalam mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan motivasi yang dimiliki siswa perempuan. Melihat adanya beberapa penelitian yang menemukan perbedaan laki-laki dan perempuan dalam motivasi berprestasi, terlihat bahwa adanya beberapa perbedaan yang memungkinkan memengaruhi motivasi yang mendasari perbedaan prestasi yang dicapai oleh siswa perempuan dan laki-laki dalam proses belajarnya.

Selain itu Sikap orang tua terhadap anak juga berbeda sesuai dengan jenis kelamin anak. Menurut Sarwono (2007) dalam masyarakat tradisional atau yang

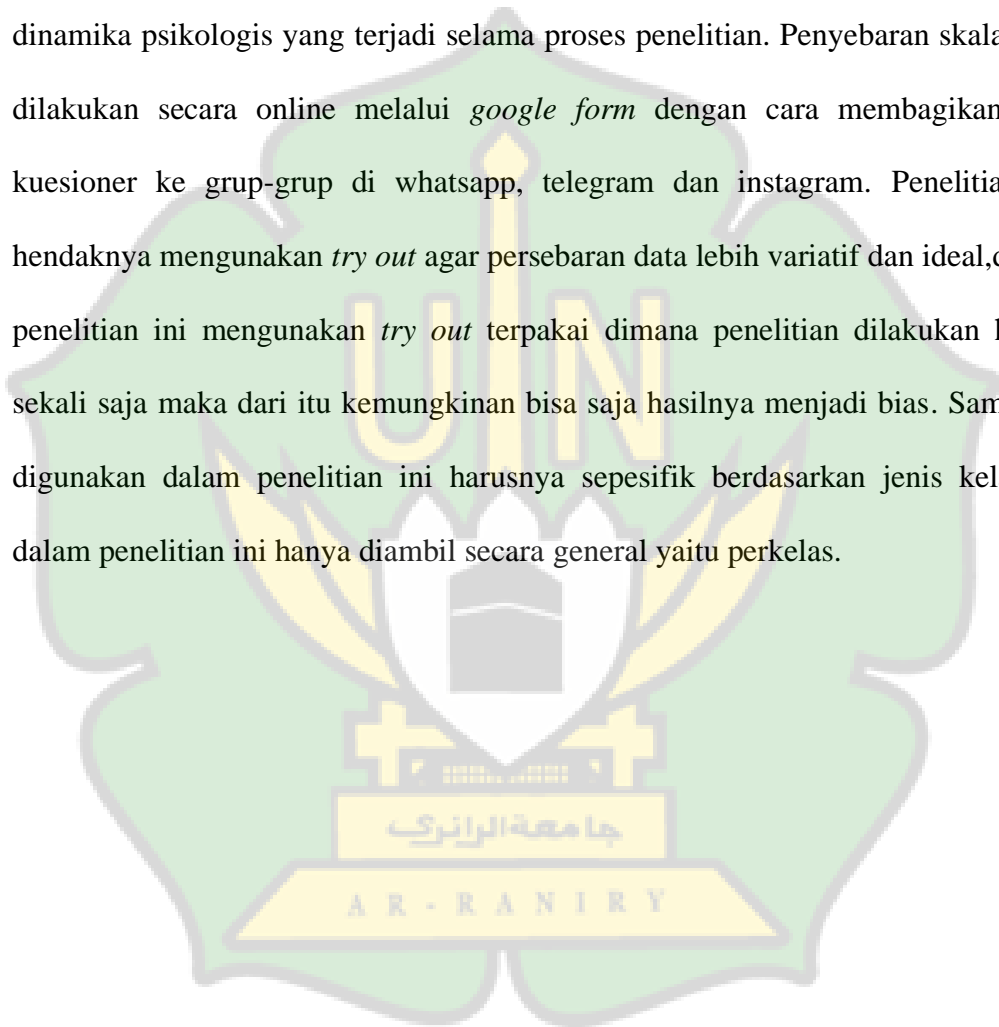
hidup dalam lingkungan praindustri, adanya kecenderungan perbedaan sifat laki-laki dan perempuan terlihat lebih besar. Anak laki-laki cenderung akan menumbuhkan sifat maskulinnya, sedangkan anak perempuan cenderung menjadi feminim. Perbedaan sifat ini tentu juga akan memengaruhi kemampuan psikologis, khususnya dalam area-area yang menyangkut kemampuan berpikir, persepsi, dan memori. Pada umumnya, kaum pria (sejak kecil hingga dewasa) memperlihatkan kemampuan spasial yang lebih baik, sedangkan kaum wanita (sejak kecil hingga dewasa) menunjukkan kemampuan verbal yang lebih baik.

Perbedaan tersebut cenderung akan berpengaruh terhadap persepsi dan sikap anak baik berdasarkan urutan kelahiran maupun jenis kelamin. Melihat adanya perbedaan persepsi dan sikap maka tentu akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Pernyataan di atas juga didukung oleh hasil penelitian oleh Khoirusnisa (2016) yang menyatakan bahwa motivasi prestasi siswa laki-laki lebih tinggi dibanding siswa perempuan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, Terbatasnya jumlah subjek yang berjenis kelamin laki-laki pada sekolah terkait, serta minimnya jumlah siswa menyebabkan peneliti memilih untuk menetapkan keseluruhan jumlah responden sebanyak 205, walaupun pada kategorisasi masih terdapat banyak subjek yang seharusnya dapat digunakan untuk memperkuat penelitian ini. Terjadinya pengisian kuisisioner yang tidak lengkap juga menyebabkan sebagian dari kuisisioner tersebut gugur dan berkurangnya jumlah responden yang sesuai dengan masing-masing kategorisasi jenis kelamin, dan sebelumnya peneliti telah memberikan instruksi untuk pengisian kuisisioner secara lengkap namun peneliti tidak mampu menjangkau

seluruh siswa saat pengisian kuisisioner tersebut.

Selain itu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup di whatsapp, telegram dan instagram. Penelitian ini hendaknya menggunakan *try out* agar persebaran data lebih variatif dan ideal, dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai dimana penelitian dilakukan hanya sekali saja maka dari itu kemungkinan bisa saja hasilnya menjadi bias. Sampling digunakan dalam penelitian ini harusnya spesifik berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini hanya diambil secara general yaitu perkelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan motivasi berprestasi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Dengan nilai laki-laki (Mean = 141,20; SD = 13,4) dan pada perempuan (Mean =136,00; SD = 11,4);. dengan nilai $t = 2,966$ dan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Dengan demikian hipotesis diterima..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa MAN 3 Banda Aceh diharapkan tetap mengembangkan kemampuan motivasi berprestasi yang lebih baik lagi sehingga saat siswa mengalami kesulitan maupun menghadapi masalah dapat menghadapinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengamati dan mengontrol secara langsung jalannya proses pengisian skala agar subyek dapat mengisi skala dengan lebih baik. Dan juga perlu diperhatikan untuk jumlah item yang ada pada tiap skalanya hendaknya dirasa cukup untuk dapat menggali setiap variabelnya. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai motivasi

berprestasi agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh pada motivasi berprestasi, seperti faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga dan kebudayaan, pengakuan dan prestasi dan faktor lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- Ahmad, B. (2010). Studi komparasi antara jenis kelamin dan dukungan sosial dari rekan kerja terhadap motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta Tahun 2009-2010.
- Alferina, C. (2016). Motivasi berprestasi peternak kambing perah dalam mencapai keberhasilan usaha. *Students e-journal*, 5(4).
- Anita, I. (2015). Pengaruh motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246-251.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (1999). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2002). *Tes Prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran tes prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Beata, Z. (2016). *The Influence of Gender on Achievement Motivation of Students*. Slovak republic : Matej Bel University
- Danim, S. (2002). *Motivasi kepemimpinan dan efektifitas kelompok*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dayakishi, Tri., Salis Yuniardi. (2008). *Psikologi Lintas Budaya (Edisi Revisi)*. Malang : UMM Press
- De Sousa, A. (2008). Psychiatric issues in renal failure and dialysis. *Indian journal of nephrology*, 18(2), 47.
- Echols, J M., & Shadily, H. (1976). *Kamus Inggris-Indonesia, cet.XXVI*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka.
- Faqih, M. (2007). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Feist, J., & Feist, GJ. (2013). *Teori kepribadian, edisi ketujuh jilid 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Field, A. (2009). *Discovering statistics using SPSS third edition*. London : Sage Publications
- Hadibroto, I, Syamsi, A, Eric, S, & Femi, O. (2002). *Misteri perilaku anak sulung, tengah, bungsu, dan tunggal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hawadi, R. A. (2001). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hoang, T N. (2008). The Effect of grade Level, Gender, dan Ethnicity on Attitude and Learning Environment in Accounting in High School. *International Electronic Journal of Accounting Education*. 3(1), 47-59. Dikutip dari <http://www.iejme.com/download/the-effects-of-grade-level-gender-and-ethnicity-on-attitude-and-learning-environment-in-mathematics.pdf>
- Hurlock, E.B. (1997). *Perkembangan anak* jilid I. PT. Erlangga. Jakarta.
- Hurlock, EB. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, Edisi Ke-v, Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga
- Hutauruk, F. (2020). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS X MEDAN.
- Khoirunnisa, N. (2016). Pengaruh urutan kelahiran dan jenis kelamin terhadap motivasi belajar siswa di SMP ANNUR Bulalawang. Malang. Dikutip dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/4940/1/12410043.pdf>
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Mariyanti, S., & Meinawati, R. (2007). Peranan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Kerja Pada Agen Yang Bekerja di Kantor Operasional Pondok Gede dan Kalimalang AJB Bumiputera 1912 Cabang Jakarta Timur. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 1-29.
- Mulawarman. Ariffuddin, Rahmawati, (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita: Pilihan dan Tanggung Jawab*: Prenada Media.
- Nurhayati, Y. (2013). Perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi Antara Karyawan Tetap Dan Kontrak Di Bank Panin Kcu Cokelat Surabaya (Ditinjau Dari Jenis Kelamin) Perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi Antara Karyawan Tetap Dan Kontrak Di Bank Panin Kcu Cokelat Surabaya (Ditinjau Dari Jenis Kelamin). *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 2(1).
- Nurpadliah, S. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Guru di SMA Kabupaten Tangerang-Banten* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SMH BANTEN).
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmawati, H. S. (2003). Perbedaan kemandirian antara anak sulung dengan anak bungsu pada siswa kelas II SMA Negeri 11 Semarang. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Dikutip dari <https://lib.unnes.ac.id/3442/>

- Santi, N. N. (2016). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 45-54.
- Santoso, S. (2014). Statistik multivariat, edisi revisi, konsep dan aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2003). Adolescence: perkembangan remaja.
- Sari, D. P. (2013). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan di Gugus Rama 2 UPT DISDIKPORa Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. *Jurnal JMP*, 2(1).
- Sarwono, S. W. (2012). Psikologi remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 2007. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setyapramesti, D. (2016). Perbedaan konsep diri ditinjau dari urutan kelahiran anak pada siswa kelas X SMK negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Yogyakarta. Dikutip dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/4651>
- Shekhar, c., & nathyal, S. (2018). Study of achievement motivation across gender.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukadi. (2006). Guru powerful guru masa depan. Bandung: Kolbu Utami, O., &
- Tribakti. (2014). Kemandirian ditinjau dari urutan kelahiran dan jenis kelamin. Surakarta.
- Utaminingsih, A. (2017). Gender dan wanita karir. Universitas Brawijaya Press
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). Psychology ninth edition. Jakarta: Erlangga.
- Wade, Carole & Carol Tavis. 2007. Psikologi Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Winardi. (2012). Pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Syiah Kuala*, 1(1). Dikutip dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM>
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. (2016). Motivasi belajar ditinjau dari dukungan sosial orangtua pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 2(1).

- Wulaningrum, DN., & Irdawati. (2011). Hubungan antara urutan kelahiran dalam keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA muhammadiyah 1 Klaten. *Jurnal Kesehatan*. 4(2), 184-194.
- , H. A. (2017). Peran Sampling dan Distribusi Data dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 21(1), 111-126.
- Zaini, A., & Marsigit, M. (2014). Perbandingan keefektifan pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik dan konvensional ditinjau dari kemampuan penalaran dan komunikasi matematik siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 152-163.
- Prasetyo, D. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Kabupaten Boyolali Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Zaduqisti, E. (2014). Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi). *Edukasia Islamika*, 8(2), 70280.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1531/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Oktober 2021;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 4 Oktober 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua

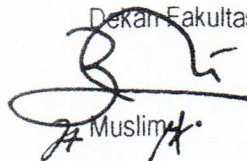
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Renaldy Saputra
NIM/Prodi : 170901119 / Psikologi
Judul : Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 4 Oktober 2022 M
8 Rabiul Awal 1444 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslimah

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-692/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MAN 3 KOTA BANDA ACEH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RENALDY SAPUTRA / 170901119**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Gampong jeulingke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perbedaan motivasi berprestasi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada Siwa MAN 3 Kota Banda aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Juli 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANDA ACEH

Jalan Utama Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh (23111)
Email: man3kotabandaaceh@gmail.com Website: www.man3kotabandaaceh.sch.id
NSM : 13111710003 NPSN : 10113772

Nomor : B-478/MA.01.07.0003/TL.00/07/2023
Lampiran : 1 (satu) eks
Hal : Telah mengambil data untuk
Penulisan Skripsi.

Banda Aceh, 10 Juli 2023

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
Di -
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh, Nomor : B-3434/Kk.01.07/4/TL.00/07/2022, tanggal 05 Juli 2022 tentang Rekomendasi Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan *Skripsi* pada MAN 3 Banda Aceh, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Renaldy Saputra**
NIM : 170901119
Prodi/Jurusan : Psikologi
Semester : XII

Telah selesai mengambil data untuk Penulisan *Skripsi* dengan judul:

“Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh”.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah,

Husein Usman




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANDA ACEH

Jalan Utama Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh (23111)
Email: man3kotabandaaceh@gmail.com Website : www.man3kotabandaaceh.sch.id
NSM : 131111710003 NPSN : 10113772

Nomor : B-478/MA.01.07.0003/TL.00/07/2023
Lampiran : 1 (satu) eks
Hal : Telah mengambil data untuk
Penulisan Skripsi.

Banda Aceh, 10 Juli 2023

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
Di -
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh, Nomor : B-3434/Kk.01.07/4/TL.00/07/2022, tanggal 05 Juli 2022 tentang Rekomendasi Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan *Skripsi* pada MAN 3 Banda Aceh, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Renaldy Saputra**
NIM : 170901119
Prodi/Jurusan : Psikologi
Semester : XII

Telah selesai mengambil data untuk Penulisan *Skripsi* dengan judul:

“Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh”.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah,

Rizakkar Usman



Renaldy Saputra

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Renaldy Saputra Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan kepada Siswa/siswi MAN 3 Kota Banda Aceh
 2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami dengan sejujur-jujurinya.
 3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
- Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Renaldy Saputra

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. ddd *

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

- Laki-Laki
 Perempuan

3. Kelas *

Tandai satu oval saja.

- X
 XI
 XII

7. 3. Saya sering terlambat mengumpulkan tugas *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

8. 4. walaupun materi yang diberikan itu sulit saya akan berusaha semampunya *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

9. 5. Saya akan berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu, meskipun harus terlambat tidur *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

10. 6. Saya tidak mau ambil pusing dengan tugas yang diberikan oleh guru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

4. Jurusan *

Tandai satu oval saja.

- IPA
 IPS

Renaldy Saputra

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. pastikan tidak ada jawaban kosong.

keterangan pilihan jawaban:

Sangat Sesuai, jika saudara/i merasa Sangat Setuju, dengan Pernyataan tersebut
Sesuai, jika saudara/i merasa Setuju dengan Pernyataan tersebut
Tidak Sesuai, jika saudara/i merasa Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut
Sangat Tidak Sesuai, jika saudara/i merasa Sangat Tidak setuju dengan Pernyataan tersebut

5. 1. Saya selalu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

6. 2. Saya acuh dengan tugas yang diberikan guru *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

11. 7. Saya terbiasa mengerjakan tugas meskipun sulit *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

12. 8. saya gampang menyerah pada saat tugas itu sulit *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

13. 9. Tiap kali ada tugas banyak saya tidak mau mengerjakannya *

Tandai satu oval saja.

- Sanga Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

14. 10. Saya akan introspeksi diri apabila mendapat nilai yang kurang maksimal *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

15. 11. Saya selalu menyalahkan teman saya ketika saya mendapat nilai kurang bagus *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

16. 12. Pada saat saya mendapat nilai yang tidak bagus, itu karena guru saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

17. 13. Saya selalu menerima kritikan dari orang lain sebagai kebaikan untuk saya lebih maju *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

18. 14. Saya merasa senang jika diberi kritikan yang membuat saya lebih baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

19. 15. Saya tidak suka tugas atau hasil kerja saya dikritik oleh siapapun *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

20. 16. Saya selalu terbuka terhadap kritikan apapun itu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

21. 17. Saya sangat anti terhadap kritikan apapun itu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xDTQqUvHmFbHgyMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit>

5/17

<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xDTQqUvHmFbHgyMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit>

6/17

8/28/23, 10:01 PM

Renaldy Saputra

8/28/23, 10:01 PM

Renaldy Saputra

22. 18. Saya sangat tertutup dengan masukan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

26. 22. saya sangat menyukai tugas yang menantang pada saat diberikan gur *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

23. 19. Saya selalu mendengarkan masukan yang diberikan oleh guru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

27. 23. Saya tidak menyukai tugas-tugas yang sulit dikerjakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

24. 20. Saya senantiasa memperbaiki diri *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

28. 24. Saya lebih memilih bermain dari pada belajar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

25. 21. Saya tidak peduli dengan masukan walaupun itu baik bagi diri saya *

Tandai satu oval saja.

- sangat sesuai
 sesuai
 tidak sesuai
 sangat tidak sesuai

29. 25. Saya selalu bersemangat belajar pada saat mau ujian *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

30. 26. Saya lebih senang bermain dari pada mengerjakan PR *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

31. 27. Apabila ada tugas yang sulit saya selalu mengerjakan lebih awal *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

32. 28. Saya selalu mengulur-ulur waktu saat mengerjakan tugas karena kesulitan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

33. 29. Saya biasanya langsung mengerjkn tugas yang penting selesai saja *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

34. 30. Meskipun PR di sekolah banyak saya tetap mengerjakan nya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

35. 31. Apabila tugas banyak saya selalu tidak peduli dan lebih memilih mencontek *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

36. 32. Saya akan terus berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

37. 33. saya belajar giat demi mendapatkan hasil yang bagus *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xDTQqUvHmFbHfHgyMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit>

9/17

<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xDTQqUvHmFbHfHgyMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit>

10/17

8/28/23, 10:01 PM

Renaldy Saputra

38. 34. Saya yakin kalau saya belajar sungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang maksimal *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

8/28/23, 10:01 PM

Renaldy Saputra

42. 38. Tiap kali ada PR saya selalu mengerjakannya tepat waktu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

39. 35. Saya tidak ada target dalam mengerjakan sesuatu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

43. 39. Saya selalu merencanakan hal-hal baik untuk mencapai hasil yang bagus *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

40. 36. Saya selalu mengatur strategi agar mendapatkan hasil yang bagus *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

44. 40. Saya biasanya tidak merencanakan hal-hal yang saya lakukan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

41. 37. Saya cenderung belajar dengan metode yang sudah ada *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

45. 41. Saya terbiasa membuat planning dalam belajar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

46. 42. Saya biasanya selalu bertindak tanpa berencana *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

49. 45. Saya sangat jarang mempertimbangkan sesuatu yang akan saya kerjakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

47. 43. Saya selalu mempertimbangkan terlebih dahulu hal-hal yang ingin saya kerjakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

50. 46. Saya tidak memiliki pertimbangan dengan tugas yang akan saya kerjakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

48. 44. Saya terbiasa membuat pertimbangan dalam belajar agar mendapat hasil yang lebih baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

51. 47. Saya selalu optimis pada diri saya terhadap apa yang saya lakukan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

52. 48. Saya selalu berprinsip untuk memegang teguh pada kejujuran didalam belajar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xDTQqUvHmFbHfHgyMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit>

13/17

<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xDTQqUvHmFbHfHgyMzG1cw4-9WGEIOMScZJc/edit>

14/17

8/28/23, 10:01 PM

Renaldy Saputra

8/28/23, 10:01 PM

Renaldy Saputra

53. 49. Saya pesimis dengan masa depan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

57. 53. Saya orang yang melakukan sesuatu seperti biasanya saja *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

54. 50. Saya selalu menjadi orang dengan versi terbaik di diri saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

58. 54. Saya yakin dengan cara yang saya lakukan akan berdampak baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

55. 51. Saya suka mengerjakan hal-hal yang unik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

59. 55. Saya mengerjakan tugas dengan bantuan teman saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

56. 52. Saya pribadi yang tidak terlalu mementingkan hal-hal yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

60. 56. Saya akan selalu belajar sungguh-sungguh demi mendapatkan nilai bagus *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



<https://docs.google.com/forms/d/1TeS36B7xXTOqUvHmFbHfGyMzG1cw4-9WGEIOMSzZJc/edit>

17/17

